



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan dalam laporan keuangan pada perusahaan yang listing di BEI setelah konvergensi PSAK ke IFRS. perbedaan ini diukur pada ekuitas, laba bersih, likuiditas, dan *gearing*. Penelitian ini juga berusaha untuk menguji perbedaan keempat variabel tersebut pada perusahaan-perusahaan yang menggunakan *auditor big-four* dan *non-big four*.

Penelitian ini menggunakan indeks komparabilitas Gray dan dianalisis dengan *one sample t-test* dan *mann whitney*. Populasi penelitian adalah semua perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010. Sampel terdiri dari 142 perusahaan yang terdaftar. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *judgement sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konvergensi PSAK ke IFRS menimbulkan perbedaan signifikan pada ekuitas, likuiditas, dan *gearing*. Tetapi, konvergensi ke IFRS tidak menimbulkan perbedaan pada laba bersih. Selain itu, konvergensi PSAK ke IFRS tidak menimbulkan perbedaan pada ekuitas, laba bersih dan likuiditas perusahaan yang menggunakan *auditor big-four* dan *non-big four*. Konvergensi PSAK ke IFRS menimbulkan perbedaan pada *gearing* perusahaan yang menggunakan *auditor big-four* dan *non-big four*.

Kata kunci : IFRS, laporan keuangan, ukuran auditor, indeks komparabilitas Gray